

TERAPKAN KURIKULUM MERDEKA

Guru SD Masih Kesulitan

BANTUL (KR) - Kurikulum Merdeka sudah mulai diterapkan di beberapa sekolah di Indonesia. "Penerapan Kurikulum Merdeka ini masih menimbulkan kesulitan bagi para guru SD," kata Mukti Sintawati MPd, dosen Prodi Pendidikan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Ahmad Dahlan (UAD), Kamis (13/10).

Hal tersebut disampaikan terkait Workshop Literasi Numerasi dan Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka bagi Guru SD Muhammadiyah Argosari Sedayu Bantul. Workshop direalisasikan Mukti Sintawati MPd bersama Henggang Bara Saputro, MPd dan Sugeng Riyanto MPd. Kegiatan ini merupakan salah satu Program Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) diselenggarakan



KR-Istimewa

Workshop literasi numerasi dan pengembangan perangkat pembelajaran Kurikulum Merdeka.

LPPM UAD.

Menurut Mukti Sintawati, guru kesulitan merealisasikan Kurikulum Merdeka disebabkan karena tidak adanya pelatihan implementasi Kurikulum Merdeka dari pemerintah. "Sebagian besar guru belajar secara mandiri melalui aplikasi Merdeka Mengajar, namun hal ini masih menimbulkan kesulitan bagi guru dalam mengembangkan perangkat

pembelajaran," ujarnya.

Ditambahkan Mukti, kegiatan ini guru-guru belajar mengembangkan perangkat pembelajaran berupa Modul Ajar Kurikulum Merdeka. Selain itu, guru-guru dilatih membiasakan literasi dan numerasi dalam pembelajaran. SD Muh Argosari Sedayu sudah mulai menerapkan Kurikulum Merdeka dalam pembelajarannya. (Jay)-f

Yang Gaib di Sastra Bulan Purnama

DI bulan Oktober 2022 ini, gelaran Sastra Bulan Purnama memasuki edisi 133. Dalam edisi ini, satu buku karya Dewi Anggraeni berjudul "Yang Gaib dan yang Kasat Mata", diterbitkan penerbit Ombak Yogyakarta, akan mengisi Sastra Bulan Purnama, yang akan diselenggarakan, Sabtu (15/10) sore mulai pukul 15.00, di Tembi Rumah Budaya Jalan Parangtritis Km 8,4, Tembi, Timbulharjo, Sewon, Bantul.

Dua narasumber akan membahas buku tersebut, dan dua aktor teater dari Yogyakarta akan membacakan sebagian dari naskah dalam buku. Dua narasumber itu, Wahid Supriyadi, mantan Dubes RI di UAE dan Rusia, tinggal di Jakarta, dan Roswita Nimpuno Khayath, jurnalis dan penyiar radio Australia. Dua pembaca pethikan naskah, Eko Winardi, aktor teater dan Nuning Deni Puspitasari, aktris teater.

Dewi Anggraeni, selain dikenal sebagai penulis buku "Yang Gaib dan yang Kasat Mata" dan sejumlah buku fiksi lainnya, ia adalah seorang jurnalis dan menjadi koresponden majalah mingguan berita 'Tempo'

di Australia. Dewi, yang menetap di Australia, untuk peluncuran buku ini akan hadir di Sastra Bulan Purnama, Tembi Rumah Budaya, Yogyakarta.

Dewi Anggraeni mengatakan, dalam buku ini, tidak semua cerita terjadi di satu negeri, dan kebetulan bahasa Indonesia, juga bahasa Inggris adalah bahasa primer. Sehingga, dapat menyampaikan dalam masing-masing bahasa itu.

Koordinator Sastra Bulan Purnama Ons Untoro menyebutkan, tidak terasa, Sastra Bulan Purnama (SBP) sudah memasuki usia 11 tahun. Satu kegiatan sastra yang pada awalnya diisi pembacaan puisi penyair dari Yogyakarta, dan pada perkembangannya penyair dari berbagai kota di Indonesia hadir dan membacakan puisi karyanya di SBP.

"Pada perkembangannya, tidak hanya puisi yang ditampilkan, namun kumpulan cerpen dan novel dihadirkan di SBP. Bahkan bukan hanya dibacakan, namun juga dibincangkan. Termasuk, buku Yang Gaib dan yang Kasat Mata karya Dewi Anggraeni ini," imbuh Ons Untoro. (Cil)-f

15 KOPERASI DI DIY

Disiapkan Jadi Embrio Koperasi Modern

YOGYA (KR) - Dinas Koperasi dan UKM DIY telah mempersiapkan 15 koperasi yang pengelolaannya dilakukan secara modern alias koperasi go digital.

Upaya pengelolaan secara modern menjadi langkah penting agar koperasi terus diminati, adaptif dan akomodatif untuk kepentingan anggota dan masyarakat.

Kepala Diskop UKM DIY Sri Nurkayatsiwi mengatakan pihaknya telah mempersiapkan tahap awal sebanyak 15 koperasi yang berasal dari berbagai kategori tersebut menjadi embrio koperasi go digital. Ke-15 koperasi tersebut menjadi embrio untuk menjadi koperasi berkualitas dan modern baik manajemen, sumber daya, rencana bisnis, SOP maupun pemanfaatan teknologi informasi.

"Paling banyak koperasi simpan pinjam yang disiapkan, tetapi kami pun mendorong koperasi sektor riil agar meningkatkan kualitasnya. Jadi pengelolaan koperasi dilakukan secara profesional yang kita dampingi dan tuntut ke arah modern. Hal tersebut membutuhkan komitmen dari pengelola koperasi," papar Siwi di Yogyakarta, Jumat (14/10).

Siwi mengungkapkan tantangan terbesar mempersiapkan koperasi konvensional menjadi koperasi modern terletak pada SDM-nya. Di mana SDM koperasi harus mampu beradaptasi dengan kebutuhan saat ini

seperti penggunaan teknologi informasi. Selain itu, koperasi modern akan dilihat dari kelembagaannya seperti memiliki sertifikat induk koperasi, kondisi keanggotaan, kemandirian dan likuiditas.

"Kami terus mendorong koperasi di DIY mengikuti dinamika perkembangan teknologi alias melek digital. Mungkin perlu ada regenerasi tetapi yang sepuh juga tetap bisa didampingi dan kontinuitas koperasi juga terus kami pantau dengan mengadakan RAT minimal setahun sekali," tandasnya.

Ketua Dewan Koperasi Indonesia (Dekopin) DIY Syahbenol Hasibuan yang akrab disapa Beni menambahkan kondisi koperasi di DIY memang perlu perubahan mental dan sikap dari para pengelola koperasi

mengikuti alur zaman yang sudah menggunakan teknologi digital di era industri 4.0 ini. Pengurus maupun anggota koperasi akan dibekali pelatihan agar bisa mengikuti dan memanfaatkan perkembangan informasi maupun teknologi terkini bagi perkembangan koperasi baik di DIY maupun secara nasional jika tidak ingin tertinggal.

"Kami mendorong agar para pengelola koperasi yang memang mayoritas didominasi orangtua harus tetap bisa mengikuti perkembangan zaman. Mereka harus mengupayakan pengetahuan untuk memahami era revolusi industri 4.0 dengan digitalisasi baik di bidang pemasaran maupun manajemennya. Jika tidak, koperasi di DIY akan ketinggalan," tandas Beni. (Ira)-f

PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

2.000 Siswa Ikuti Senam

SLEMAN (KR) - Sebanyak 2.000 siswa SD/MI didampingi guru mengikuti kegiatan Senam Sleman Bangkit dan permainan tradisional di parkir barat Stadion Maguwoharjo, Depok Sleman, Jumat (14/10). Kegiatan ini merupakan salah satu implementasi Kurikulum Merdeka yaitu Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Bupati Sleman Kustini Sri Purnomo menuturkan, kegiatan ini menggambarkan kondisi Sleman Bangkit di semua sektor, ekonomi, budaya, pendidikan dan lainnya. Bupati berpesan kepada para siswa, selain tekun belajar pelajaran akademik (matematika, IPA dan lainnya), siswa juga penting



KR-Devid Permana

Siswa mengikuti Senam Sleman Bangkit.

mengembangkan kemampuannya di bidang non-akademik (seni dan budaya).

"Yogyakarta ini mempunyai banyak sekali seni dan budaya yang adiluhung. De-

ngan senang mempelajari seni dan budaya akan terbangun karakter unggul pada diri anak. Selain akademiknya bagus, budi pekerti anak juga akan bagus," katanya. (Dev)-f

PANGGUNG

"Kami di Sini Semua Orang Ketiga"



KR-IG.siapatakutorangketiga

Kevin Julio, Aurora Ribero dan Fero Walandouw.

"KAMI di sini semua orang ketiga". Kalimat yang diucapkan Aurora Ribero itu disepakati kedua temannya, Fero Walandouw dan Kevin Julio. Tentu ucapan dengan gelak itu karena mereka sedang dalam ikatan sinetron "Siapa Takut Orang Ketiga", garapan sutradara Vemmy Sagita. Namun secara tidak langsung juga hendak menggambarkan, betapa kompleksnya persahabatan 3 orang karena ada 2 lelaki 1 perempuan.

Kisah yang berbeda inilah yang membuat ketiga bintang ini bertemu dalam produk SinemArt yang mulai tayang di SCTV Senin (10/10) setiap pukul 17.45. Kisah pertemanan, kisah sebuah persahabatan, kisah sebuah penantian dan lainnya yang mengharu biru dalam sinetron ini. Mereka menggambarkan dengan kalimat "bisa jatuh cinta tapi gak bisa bilang cinta", "aku sayang dia tapi dia sayang orang lain" dan 'berani tinggalkan cinta demi mengejar impian'.

Adalah kisah Kimi (diperankan Aurora) yang ke Swiss memulai kehidupan baru setelah ibunya wafat. Di sana bertemu William (Kevin Julio) mahasiswa Indonesia yang sedang menyelesaikan studi. Will, mahasiswa tajir ini banyak membantu Kim yang kecewa ketika menemui ayahnya ternyata su-

dah bersama perempuan lain. Samuel (Fero Walandouw) merasa Kim makin dekat dengan Will. Sesuatu yang dibantah Kim yang sejujurnya menaruh hati pada Sam.

Kisah cerita yang diakui para pemain sejujurnya juga acap terjadi di dunia nyata ini digarap apik sutradara Vemmy Sagita. "Konsep cerita yang menarik dan tidak seperti biasanya inilah yang membuat saya mengiyakan kala ditawarkan peran. Apalagi dengan sutradara yang pernah kerja sama dan tahu hasilnya," ungkap Fero yang 'terjebak' dalam *friendzone* yang tidak mudah dalam jumpa media virtual, Kamis (13/10) sore. Dan ditambah dengan syuting di Swiss dan Prancis, membuat Kevin dan Aurora mengakui cerita dan gambarnya makin menarik.

"It's fun and challenging" teriak Aurora, dara kelahiran Semarang 18 Mei 2004 mengenai syuting pertama di mancanegara. Meski hampir selama sebulan di Prancis dan Swiss, pemilik nama Jennifer Aurora Ribero ini mengaku benar-benar bekerja keras bahkan jarang *break*. Karena bisa saja, lanjut putri pasangan Luigi Ribero dan Sri Hartito Natalia Harun ini bisa jadi lokasi syuting ternyata tidak bisa dipakai hari itu dan harus pindah mencari lokasi lain. (Fsy)

MALAM PUNCAK AMI AWARD 2022

Tulus Borong Penghargaan

MALAM puncak penghargaan bagi insan musisi Indonesia Anugerah Musik Indonesia (AMI) Award 2022 berlangsung, Kamis (13/10) malam. Ada 60 kategori penghargaan dalam AMI Awards 2022. Di mana 47 penghargaan diumumkan secara *off air awarding* yang dibacakan dan 13 kategori lagi diumumkan *live* di televisi.

Dari semua nominasi, Muhammad Tulus atau Tulus membawa pulang tujuh penghargaan. Kategori Penata Pop Musik Terbaik, Album Pop Terbaik, Produser Rekaman Terbaik, Tim Produksi Suara Terbaik, Artis Solo Pria Pop Terbaik, Album Terbaik Terbaik dan Karya Produksi Terbaik Terbaik. Semuanya untuk album 'Manusia' yang di dalamnya ada lagu 'Hati-hati di Jalan'.

"Alhamdulillah, terima kasih AMI Awards atas kepercayaannya sehingga lagu saya bisa memenangkan penghargaan ini," katanya.

Sedangkan untuk Artis Solo Wanita Pop Terbaik diraih oleh Yura Yunita. Yura mengatakan,

jika penghargaan yang diraihnya ini akan diberikan kepada semua orang yang telah berhasil mendukungnya selama ini.

"Alhamdulillah, terima kasih untuk kedua orangtuaku, untuk semuanya," kata Yura Yunita.

Musisi asal Yogyakarta, Ndarboy Genk juga sukses di AMI Award 2022. Ia meraih penghargaan Artis Solo Pria/Wanita/Grup Kolaborasi Dangdut Berbahasa Daerah Terbaik untuk lagu Mendung Tanpo Udan.

Ada yang menarik dalam penghargaan AMI Award tahun ini. Di mana ada tiga *special awards*. Penghargaan khusus untuk Donny Hardono, Legend Award untuk Elvy Sukaesih dan Lifetime Achievement Award untuk Glenn Fredly. Ojo Dibandingke yang begitu fenomenal pada tahun ini juga berhasil membuat Abah Lala mendapatkan piala AMI Awards.

Selain itu, sejumlah musisi besar juga sukses membawa pulang piala. Di bidang pop Group Band NOAH (Duo/Grup



KR-Istimewa

Tulus (kiri) dengan penghargaan AMI Award yang diraihnya.

Pop Terbaik), Mari G Klau sebagai pencipta lagu Tak Ingin Usai yang dibawakan Keisyia Levronka (Pencipta Lagu Pop Terbaik).

Untuk bidang Rock, Artis Solo Pria/Wanita Rock/ Instrumental Rock Terbaik diraih Aldrian Risjad. Duo/ Grup Kolaborasi Rock Terbaik Voice

of Baceprot dan Album Rock Terbaik Abdi Lara Insani.

Bidang Jazz, artis jazz terbaik diberikan kepada Indra Lesmana, Artis Jazz Kontemporer Terbaik HIVI!, Gerald Situmorang, Ify Alyssa, Sri Hanuraga dan Album Jazz Terbaik, 1987 - Indra Lesmana (InLine Music). (Awh)-f

Sumonar 2022 Beri Semangat Baru

LINTASAN bercahaya Sumonar 2022 'Metamorpholux' telah usai melintas antarcahaya sejak Selasa hingga Rabu (4-12/10) di Jogja National Museum dan Kawasan Nol KM Malioboro, Yogyakarta. Kini lintasan tersebut telah menemui garis akhir dalam lintasan proyek 'Theatrica Realismus', melalui keterlibatan kurang lebih 40 seniman cahaya yang terdiri dari seniman instalasi cahaya, seniman motion, dan seniman video mapping undangan. Teristimewa lagi seniman yang berpartisipasi melalui pendaftaran karya (open call) dari beberapa daerah seperti Jakarta, Tangerang, Bandung, Yogyakarta, Madiun, Surabaya, dan Bali.



KR-Istimewa

Penampilan Kancil Art Dance saat penutupan Sumonar 2022.

Sumonar 2022 merangkum berbagai program acara antara lain Opening Show, Video Mapping Show, Video Mapping Gallery & Exhibition, Art Performance, Workshop, Su-

monium dan Creative Talk & Gathering yang secara keseluruhan digelar di Jogja National Museum, Wirobrajan, Yogya. Yang berbeda dan baru tahun ini Video Mapping Main Show

yang diproyeksikan melalui sebuah cagar budaya di Kawasan Nol KM, Senin, (10/10).

Sumonar 2022 memberikan semangat baru karena terlepas dari tahun 2020 dan 2021 yang kita terhenyak sejenak tanpa cahaya karena masa pandemi, pun demikian juga mengembalikan semangat baru bagi Jogja Video Mapping Project untuk melangkah lebih jauh lagi.

"Festival cahaya ini memberi kami ruang untuk saling bertemu dan berkumpul setelah hampir dua tahun kesulitan menciptakan ruang tersebut. Tahun 2023, Sumonar akan hadir dengan lebih baik lagi," ujar Ishari Sahida, selaku Program Manager Sumonar 2022. (Ret)-f